

**PENGARUH KECEPATAN INOVASI TERHADAP DAYA SAING
DENGAN *CREATIVE DESTRUCTION* SEBAGAI MEDIATOR PADA
UMKM PENGOLAHAN PANGAN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Manajemen (S1)**

Pada Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

Angelina Ivana Putri

NPM: 16 03 22555

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2020**

Skripsi

**PENGARUH KECEPATAN INOVASI TERHADAP DAYA SAING
DENGAN *CREATIVE DESTRUCTION* SEBAGAI MEDIATOR PADA
UMKM PENGOLAHAN PANGAN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Angelina Ivana Putri

NPM: 16 03 22555

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Gabriella Hanny Kusuma, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 11 Agustus 2020



SURAT KETERANGAN

No. 693/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 4 September 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|---------------|
| 1. Drs. P. Didit Krisnadewara, MM. | Ketua Penguji |
| 2. Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D. | Anggota |
| 3. Gabriella Hanny Kusuma, SE., M.Sc. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Angelina Ivana Putri
NPM : 160322555

Dinyatakan

Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KECEPATAN INOVASI TERHADAP DAYA SAING
DENGAN *CREATIVE DESTRUCTION* SEBAGAI MEDIATOR PADA
UMKM PENGOLAHAN PANGAN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 11 Agustus 2020

Yang Menyatakan



Angelina Ivana Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yang berjudul “Pengaruh Kecepatan Inovasi Terhadap Daya Saing dengan *Creative Destruction* sebagai Mediator pada UMKM Pengolahan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada program studi manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Banyak kesulitan dan hambatan yang dialami peneliti, terlebih dalam penyusunan dan penulisan skripsi sedang berada dalam situasi pandemi Co-vid19 di Indonesia sehingga peneliti sedikit terhambat dan mengalami beberapa kendala. Tetapi berkat dukungan, bantuan, dorongan, dan doa dari orang-orang sekitar, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, perlindungan, serta kasih-Nya yang selalu tercurah kepada peneliti dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Keluarga tercinta, Papi, Mami, yang memberikan dukungan moral serta materi untuk peneliti serta Emak Kiok, Emak Wan, aik Aya, Khokho Ika dan Flora, Jessica, Jason, Audy yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan dukungan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.

3. Bapak Drs. C. Jarot Priyogutomo., MBA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, masukan, kesempatan, kepercayaan, pengalaman, pengetahuan, serta meluangkan waktu untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Gabriella Hanny Kusuma, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, bantuan serta saran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Mateus Krisna Murti yang telah direpotkan peneliti, yang dengan sabar dan cepat merespon permohonan peneliti mengenai surat keterangan pengambilan data.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Eldwin Ronius yang telah mendukung dan membantu peneliti dari awal kuliah hingga peneliti berhasil menyelesaikan penulis skripsi ini.
8. Teman-teman ERIEFT (Kandjeng, Genthoveva, Stefuni, Roji, Tirja) yang telah mendukung, menyemangati, tempat curhat dan per-sambat-an peneliti.
9. Teman-teman kuliah, Secret group (Delphi, Cindy, Rere, Awin), Timses Nico For BPM1 (Nico, Jannes, Yudha, Stefani, Lina) yang menemani, mendukung, membantu, menyemangati peneliti selama perkuliahan berlangsung hingga saat ini.

10. Elgan, Fani, Kesi, Tonny, Arifin dan semua teman seperjuangan skripsi Manajemen Operasi angkatan 16 bimbingan Bu Hanny, yang telah bersama-sama melalui suka duka penyusunan skripsi ini.
11. Sidha, Ayu, dan Kevin Willie yang sudah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman dan Koko Cici Panitia Djarum Next Academy, Soup Buntut Djarum (Steven, Ian, Aaron, Awin), Kak Nat, Kak Rani, Kak Ina yang telah membantu, memberikan kesempatan, kepercayaan selama *internship* di Kudus.
13. Teman-teman HnC Atmafellow, HMPSM, Kak Nat, Kak Visca, Kak Tiara, Kak Thea, yang telah membantu, mempercayai peneliti untuk berpartisipasi dan berdinamika selama perkuliahan.
14. Kak Widya, Vista dan teman-teman Worship Dance Aletheia yang telah menyemangati dan mendoakan peneliti selama masa perkuliahan.
15. Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Park Jimin, Kim Taehyung, Jungkookie yang telah mendukung, memberi nasihat, cinta, harapan, serta menyemangati dari jauh. Borahae.
16. Seluruh responden UMKM yang telah bersedia mengisi kuesioner sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
17. Ibu Sumiyati selaku ketua Koperasi Sumekar yang sangat membantu peneliti dalam pengumpulan data.
18. Bapak Stefanus Yufra yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

19. Teman-teman dan sahabat peneliti yang terpisah jarak dan waktu yang telah memberikan dukungan dan semangat semasa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Penulis menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan skripsi yang masih jauh dari sempurna ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2020



Angelina Ivana Putri

MOTTO

He has made everything beautiful in it's time.

Ecclesiastes 3:11

“Put God in everything you do.”

- Denzel Washington

“However difficult life may seem, there is always something you can do and succeed at. It matters that you don't just give up.

- Stephen Hawking

“Never give up. Giving up is the greatest failure” Today is hard, tomorrow will be worse, but the day after tomorrow will be sunshine” “If you don't give up, you still have a chance.”

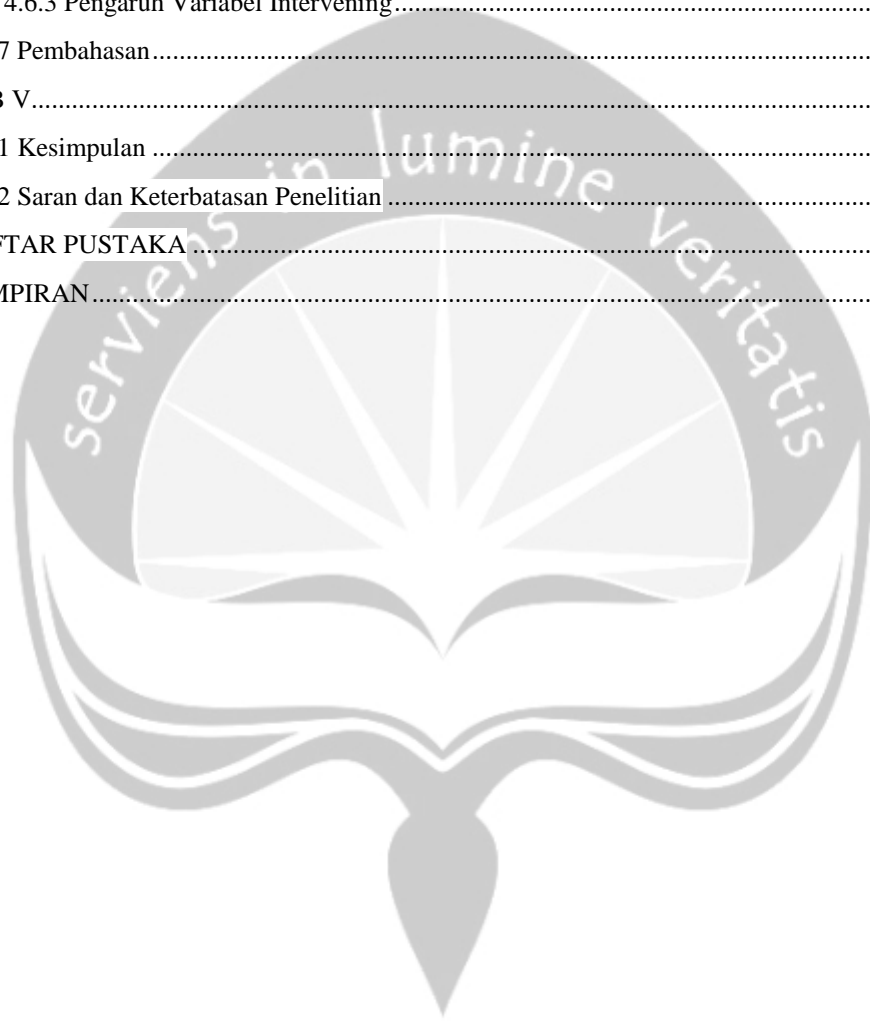
- Jack Ma

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Motto	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
2.1 Inovasi	10
2.1.1 Definisi Inovasi	10
2.1.2 Pentingnya inovasi saat ini	11
2.2 Kecepatan Inovasi	13
2.2.1 Definisi Kecepatan Inovasi	13
2.2.2 Indikator Kecepatan Inovasi	14
2.3 Daya Saing	15
2.3.1 Definisi Daya Saing	15
2.3.2 Indikator Daya Saing	16
2.3.3 Daya Saing UMKM Indonesia Saat Ini	17
2.4 <i>Creative Destruction</i>	19
2.4.1 Definisi <i>Creative Destruction</i>	19
2.4.2 Indikator <i>Creative Destruction</i>	21
2.5 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	21
2.5.1 Definisi UMKM	21
2.5.2 Kriteria UMKM	22
2.5.3 Peran UMKM di Indonesia	24

2.5.4 UMKM Pengolahan pangan di Indonesia	25
2.6 Kerangka Penelitian	26
2.7 Penelitian Terdahulu	26
BAB III	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Jenis data	31
3.2.1 Data Primer	31
3.2.2 Data Sekunder	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengukuran Data	34
3.6. Variabel Penelitian	35
3.7. Operasionalisasi Variabel	35
3.8. Model Penelitian	37
3.9. Instrumen Penelitian	38
3.10. Teknik Analisi Data	39
3.10.1 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	41
3.10.2 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	43
3.11. Uji Hipotesis	44
BAB IV	48
4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	48
4.2 Analisis Profil Responden	50
4.2.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	50
4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha	51
4.2.4 Profil Responden Berdasarkan Daerah Usaha	53
4.2.5 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	54
4.3 Analisis Menggunakan <i>Partial Least Square (PLS)</i>	55
4.4 Evaluasi <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	55
4.4.1 Uji <i>Convergent Validity</i>	55
4.4.2 Uji <i>Discriminant Validity</i>	60
4.4.3 Uji Reliabilitas	64
4.5 Evaluasi <i>Inner Model</i> (Struktural Model)	66

4.5.1 Koefisien Determinasi / R-Square (R^2).....	67
4.5.2 Predictive Relevance (Q^2).....	68
4.5.3 f-Square (f^2).....	69
4.6 Pengujian Hipotesis.....	70
4.6.1 Pengujian <i>Direct Effect</i> (Pengaruh Langsung).....	71
4.6.2 Pengaruh <i>Indirrect Effect</i> (Pengaruh Tidak Langsung).....	72
4.6.3 Pengaruh Variabel Intervening.....	73
4.7 Pembahasan.....	77
BAB V.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	36
Tabel 3.2	Instrumen Pengukuran Kecepatan Inovasi.....	38
Tabel 3.3	Instrumen Pengukuran Daya Saing UMKM.....	38
Tabel 3.4	Instrumen Pengukuran <i>Creative Destruction</i>	39
Tabel 4.1	Distribusi Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.4	Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	52
Tabel 4.5	Profil Responden Berdasarkan Daerah Usaha.....	53
Tabel 4.6	Profil Responden Berdasarkan Pendidikan.....	54
Tabel 4.7	Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	59
Tabel 4.8	Nilai Average Variance Extracted (AVE) setelah modifikasi.....	60
Tabel 4.9	Nilai Validitas <i>Fornell-Larcker</i>	61
Tabel 4.10	Nilai <i>Cross Loading</i>	62
Tabel 4.11	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	64
Tabel 4.12	Nilai <i>Composite Reliability</i>	66
Tabel 4.13	Nilai <i>R-Square</i>	67
Tabel 4.14	Nilai <i>F-Square</i>	69
Tabel 4.15	Nilai <i>Path Coefficient</i>	70
Tabel 4.16	Nilai Pengaruh Tidak Langsung.....	73
Tabel 4.17	Hasil Uji Mediasi 1 (Zhao <i>et al.</i>	74
Tabel 4.18	Hasil Uji Mediasi 2 (Baron dan Kenny).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian dengan Mediasi.....	26
Gambar 2.2	Model Penelitian Pengaruh X terhadap Y.....	26
Gambar 3.1	Model Penelitian.....	37
Gambar 3.2	Model <i>Direct Effect</i>	45
Gambar 3.3	Model <i>Indirect Effect</i>	46
Gambar 4.1	Model Structural.....	39
Gambar 4.2	Model PLS 1.....	56
Gambar 4.3	Model PLS 2.....	58
Gambar 4.4	Model Penelitian dengan Variabel Mediasi (<i>Zhao et al</i>).....	74
Gambar 4.5	Hubungan Langsung Pengaruh X terhadap Y.....	76
Gambar 4.6	Model Penelitian (Baron dan Kenny).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner.....	88
Lampiran 2	Kuesioner Online.....	93
Lampiran 3	Data Responden dan Jawaban Responden.....	101
Lampiran 4	Hasil Olah Data <i>SmartPLS</i>	123



**PENGARUH KECEPATAN INOVASI TERHADAP DAYA SAING
DENGAN *CREATIVE DESTRUCTION* SEBAGAI MEDIASI PADA UMKM
PENGOLAHAN PANGAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Angelina Ivana Putri

NPM : 16 03 22555

Pembimbing :

Gabriella Hanny Kusuma, SE., M.Sc.

Abstract

This study aims to determine the effect of the speed of innovation on the competitiveness of food SMEs and the effect of Creative Destruction mediation between the speed of innovation and the competitiveness of food SMEs in Special Region of Yogyakarta. The object of this research is food SMEs in Special Region of Yogyakarta. Sampling using purposive sampling technique and respondents in this study amounted to 100 people consisting of owners or managers of food SMEs. The data was collected by questionnaire, and data processing was carried out by using PLS-SEM analysis using the SmartPLS version 3.3.2 application. The results of this study indicate that the speed of innovation has a positive effect on the competitiveness of food SMEs and creative destruction as a mediating variable has a positive effect on the speed of innovation and the competitiveness of food SMEs in Special Region of Yogyakarta.

Keywords: *speed of innovation, competitiveness of SMEs, creative destruction, food SMEs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM pangan serta pengaruh mediasi *Creative Destruction* antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah UMKM pengolahan pangan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang terdiri dari pemilik ataupun manajer UMKM pangan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan pengolahan data dilakukan dengan analisis PLS-SEM menggunakan aplikasi *SmartPLS* versi 3.3.2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecepatan inovasi berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM pangan serta *creative destruction* sebagai variabel mediasi berpengaruh positif antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci : kecepatan inovasi, daya saing UMKM, *creative destruction*, UMKM pengolahan pangan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inovasi merupakan satu kata yang tidak lepas dalam kehidupan bisnis saat ini karena inovasi merupakan kunci dalam sebuah perusahaan untuk dapat bertahan di tengah perubahan dunia yang semakin cepat ini. Inovasi dapat dilakukan oleh siapa saja, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil juga perlu melakukan inovasi untuk keberlangsungan hidup kedepannya (Sasono., dkk, 2014). Inovasi atau yang biasa disebut ide-ide baru mengacu pada suatu hal yang baru maupun hal yang diperbaharui baik itu produk, layanan, proses, struktur organisasi, dan lainnya (Neely and Hii, 1998). Inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat berupa suatu produk atau layanan yang mungkin menonjol dalam hal harga, bentuk dan fungsi produk atau pengalaman yang ditawarkan oleh produk atau layanan serta persaingan harga, dan kebutuhan pelanggan yang tidak disadari. Inovasi menjadi salah satu hal yang harus dilakukan perusahaan untuk dapat bertahan dalam perubahan dunia. Inovasi menjadi kunci utama untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Selain keunggulan kompetitif, inovasi juga dapat membantu perusahaan membuat batasan untuk masuk ke pasar bagi perusahaan baru (*Barrier to Entry*) (Neely and Hii, 1998).

Perubahan yang terjadi di dunia saat ini semakin lama semakin cepat, begitu pula dengan inovasi yang harus dilakukan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk lebih cepat dalam berinovasi karena semakin cepat perusahaan berinovasi dari

pesaing, maka akan mendapatkan keuntungan kompetitif dan daya saing meningkat (Allocca dan Kessler, 2006). Kecepatan inovasi dibutuhkan dalam persaingan antar perusahaan. Kecepatan inovasi sendiri merupakan waktu yang dibutuhkan antara ide inovasi ditemukan sampai berhasil memasuki pasar (Kessler dan Cakrabarti, 1996 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Kecepatan inovasi yang ada akan memperpendek siklus hidup produk (Kessler et al., 2007 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019), sebagai contoh dapat dilihat dari sebuah bakpia yang terkenal tapi tidak dapat bertahan lama karena munculnya produk bakpia lain dengan inovasi baru yang lebih menarik bagi pelanggan.

Inovasi yang terus dikembangkan dapat menciptakan *Creative Destruction*. *Creative Destruction* adalah cara produk dan proses tertentu digantikan oleh produk dengan kualitas lebih baik dan metode produksi yang lebih efisien dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas yang akan meningkatkan daya saing (Bosma, 2011). Inovasi yang muncul akan mengakibatkan *Creative Destruction* baik dari pesaing maupun dari diri sendiri sebagai *self-destruction* (Kornai, 2010). Kivimaa dan Kern (2016) mengatakan bahwa perusahaan yang berinovasi dengan sendirinya tidaklah cukup, namun harus diikuti dengan *Creative Destruction*. *Creative Destruction* dilakukan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan batasan/penghalang untuk perusahaan baru masuk serta memperluas jarak dengan usaha sejenis. Sehingga *Creative Destruction* akan meningkatkan daya saing antar usaha sejenis. (Hutahayan dan Yufra, 2019)

Kecepatan inovasi dan *Creative Destruction* dapat berdampak pada daya saing perusahaan itu sendiri. Daya saing merupakan pendorong terbesar dalam

inovasi. Perusahaan bersaing dalam memberikan produk atau layanan yang tidak tertandingi oleh pesaing dan yang tidak dapat ditiru dengan mudah (FORA, 2005). Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kapasitas inovasi dianggap sebagai penentu penting daya saing (ERIA 2018). Daya saing jangka panjang dapat diukur dengan salah satu indikator yakni produktivitas (Ambastha dan Momaya, 2012).

Perkembangan Industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin menjamur. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah usaha Industri Mikro Kecil menengah (UMKM) sejak 2015 hingga 2017 terus mengalami pertumbuhan. Definisi UMKM menurut Bank Dunia adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 30 orang termasuk dalam usaha kecil, sedangkan usaha dengan jumlah tenaga kerja maksimal 300 orang termasuk dalam usaha menengah (https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/laporan_tim_kajian_kebijakan_antisipasi_krisis_tahun_2012_melalui_kur.pdf). UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (LIPPI dan BI, 2015). Berdasarkan data dari Ketua Asosiasi UMKM (Akumindo) tahun 2018 menyebutkan bahwa UMKM menyumbang hampir Rp. 8.400 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau sebesar 60,34 persen dari total PDB Nasional serta menyerap hingga 96 persen dari total tenaga kerja. Jumlah UMKM yang semakin lama semakin banyak menyebabkan suatu usaha harus memiliki daya saing yang tinggi untuk dapat bersaing dengan pesaing sejenis serta memiliki keunggulan kompetitif dan dapat bertahan di pasar. Namun, daya saing UMKM di Indonesia masih relatif rendah, hal ini diungkapkan oleh Deputi Bidang

Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UMKM, secara kualitas produktifitas dan daya saing UMKM masih relatif rendah dibandingkan dengan UMKM negara-negara di ASEAN. Hal ini juga dibenarkan oleh ketua umum kamar dagang dan industri (Kadin) Indonesia yang menilai turunnya peringkat Indonesia dalam indeks daya saing global disebabkan adanya masalah produktivitas. Selain itu, rendahnya daya saing UMKM juga disebabkan oleh inovasi yang rendah yang terjadi di antara perusahaan (USAID, 2013 dalam Djumilah *et al.*, 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan Faidati dan Khozim (2020) UMKM di DIY menjadi salah satu penopang utama dari perekonomian daerah. Data tahun 2017 menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah Yogyakarta mencapai 98,4 persen. Sementara itu UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 79 persen dari total lapangan kerja. UMKM disektor Industri pengolahan pangan sendiri memainkan peran besar dalam ekonomi Indonesia, baik dalam hal lapangan pekerjaan maupun kontribusi terhadap PAD (LIPPI dan BI, 2015). Jumlah UMKM disektor Industri pengolahan pangan menjadi penyumbang terbesar dalam sektor industri pengolahan yakni sebesar 44,9% (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>, 2017). Salah satu UMKM disektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah di DIY adalah industri pengolahan pangan. Banyaknya UMKM pangan yang di Yogyakarta menunjukkan bahwa persaingan yang ada semakin ketat.

Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas, akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kecepatan inovasi dan daya saing pada UMKM pengolahan pangan di Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Inovasi atau yang biasa disebut ide-ide baru mengacu pada suatu hal yang baru maupun hal yang diperbaharui baik itu produk, layanan, proses, struktur organisasi, pelatihan, ruang kerja, dan lainnya. Akhir-akhir ini inovasi telah menjadi fokus banyak usaha, baik usaha mikro, kecil, menengah, maupun perusahaan besar. Inovasi menjadi salah hal yang harus dilakukan perusahaan untuk dapat bertahan dalam perubahan dunia. Hal ini disebabkan karena inovasi adalah kunci utama untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Selain keunggulan kompetitif, inovasi juga dapat membantu perusahaan membuat batasan untuk masuk ke pasar bagi perusahaan baru (*Barrier to Entry*) (Neely and Hii, 1998). Perubahan yang terjadi di dunia saat ini semakin lama semakin cepat, begitu pula dengan inovasi yang harus dilakukan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk cepat berinovasi terus menerus. Laju perkembangan inovasi dapat berdampak pada daya saing perusahaan itu sendiri. Daya saing dapat ditingkatkan melalui kecepatan perkembangan inovasi dan peningkatan *Creative Destruction*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kivimaa dan Kern (2016) dikatakan bahwa perusahaan yang melakukan inovasi dengan sendirinya tidaklah cukup, namun harus diikuti dengan *Creative Destruction*

Penelitian yang dilakukan oleh Chen (2006) dan Cho (2008) mendapatkan hasil bahwa ada hubungan positif antara jenis inovasi dengan kinerja sebuah bisnis dan daya saing perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hutahayan dan Yufra (2019) mendapatkan hasil bahwa kecepatan inovasi memiliki hubungan positif dengan daya saing UMKM di bidang pangan serta *Creative Destruction*

terbukti menjadi mediasi parsial antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM di bidang pangan. Menurut penelitian tersebut, laju pengembangan inovasi terbukti dapat meningkatkan daya saing UMKM di bidang pangan.

Banyak penelitian lain mengenai inovasi yang sudah dilakukan, namun masih sebatas inovasi secara umum. Penelitian yang dilakukan oleh Huang (2002) meneliti mengenai kecepatan inovasi pada perusahaan besar, pada negara maju seperti Amerika Serikat (Allocca dan Kessler, 2006). Selain itu penelitian mengenai inovasi UMKM pangan yang dilakukan oleh Baregheh et al (2012) terbatas pada jenis produk dan proses, dan tidak menganalisis laju inovasi. Maka dari itu, penelitian mengenai pengaruh kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM di Indonesia penting untuk dilakukan (Hutahayan dan Yufra).

Terlebih melihat Yogyakarta sebagai kota pariwisata yang semakin lama semakin banyak dikunjungi wisatawan, menimbulkan banyak UMKM bermunculan dari tahun ke tahun. Khususnya UMKM pangan yang memproduksi dan menjual makanan khas daerah Yogyakarta. Banyaknya UMKM pengolahan pangan di DIY menyebabkan persaingan yang ketat, dan tuntutan untuk berinovasi yang tinggi. Hal ini menyebabkan siklus hidup makanan menjadi lebih pendek..

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang serta uraian diatas, maka rumusan masalah yang telah di susun dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecepatan inovasi berpengaruh terhadap daya saing UMKM pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah *Creative Destruction* memediasi hubungan antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh mediasi *Creative Destruction* antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Pemerintah, diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam memberikan fasilitas untuk pemberdayaan UMKM pangan kedepannya dan lebih mendorong pemberdayaan UMKM pangan di Yogyakarta serta dapat menambah daftar UMKM yang sedang diperbaharui oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY.
- 2) Industri UMKM pengolahan pangan, diharapkan dari penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kecepatan inovasi terhadap daya saing serta pengaruh *Creative Destruction* sebagai variabel mediasi antara

kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pengolahan pangan di Yogyakarta.

- 3) Peneliti / Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pembandingan studi / penelitian yang terkait dengan riset ini.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada saat pandemi Co-vid19 sehingga jawaban responden dapat bias.
2. Penelitian dilakukan bukan hanya pada satu karakteristik jenis makanan seperti kripsi, atau bakpia, dll tapi secara keseluruhan sehingga tidak dapat mengekspresikan karakter dari masing-masing jenis makanan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 (satu) akan berisi mengenai latar belakang masalah mengapa penelitian ini dilakukan dan rumusan masalah yang menjelaskan alasan penelitian ini dilakukan dan kesenjangan dari penelitian sebelumnya. Serta berisi tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 (dua) ini akan berisi mengenai teori-teori yang terkait dengan topik penelitian yakni mengenai definisi inovasi, kecepatan inovasi, pentingnya berinovasi saat ini, daya saing UMKM saat ini, pentingnya daya saing, dan mengenai *Creative Destruction*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 (tiga) ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Terdiri dari jenis data, pendekatan penelitian, pemilihan sampel dan responden, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 (empat) ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian berupa analisa data serta pembahasan mengenai analisis data berdasarkan teori.

BAB V PENUTUP

Bab 5 (lima) ini akan terdiri dari kesimpulan dari hasil proses pengolahan data dan pembahasan, keterbatasan yang timbul dalam penelitian, serta saran untuk pemilik UMKM, pemerintah, dan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Inovasi

2.1.1. Definisi Inovasi

Inovasi berasal dari Bahasa Latin, yang dalam arti luasnya yakni membuat sesuatu yang baru. Namun ada banyak tokoh yang mengungkapkan arti inovasi, seperti Michael Porter (1990) yang mengungkapkan perusahaan akan menerima keunggulan kompetitif melalui tindakan inovasi. Tindakan inovasi ini termasuk teknologi baru dan cara baru dalam melakukan sesuatu. Unit Inovasi dari *UK Department of Trade and Industry* (2004) mengatakan bahwa inovasi adalah keberhasilan dari eksploitasi ide-ide baru. Selain itu Richard Branson (1998) *DTI Innovation Lecture* juga mengungkapkan bahwa inovasi sebuah bisnis adalah sesuatu yang hidup dan bernapas '*outside the box*'. Tidak hanya sekedar ide yang baik, tetapi kombinasi dari ide yang baik, tenaga kerja yang termotivasi, dan pemahaman akan apa yang diinginkan pelanggan. Ram, Cui dan Wu (2010 dalam Kotsemir *dkk*, 2013) memberikan definisi dari inovasi sebagai berikut:

- Inovasi sebagai sesuatu yang baru;
- Inovasi sebagai saluran perubahan
- Inovasi sebagai suatu proses;
- Inovasi sebagai pendorong nilai;
- Inovasi sebagai penemuan.

Dalam bukunya yang berjudul *Managing Innovation (2009)*, Tidd dkk mengatakan bahwa ada 4 pendekatan yang dilakukan dalam berinovasi yakni:

- Inovasi produk : perubahan dalam hal-hal (produk / layanan) yang ditawarkan suatu usaha
- Proses inovasi : perubahan cara pembuatan dan penyampaiannya.
- Inovasi posisi : perubahan dalam konteks di mana produk / layanan diperkenalkan.
- Inovasi paradigma : perubahan dalam model mendasar yang mbingkai apa yang dilakukan suatu usaha.

Inovasi yang dilakukan dapat membuat suatu usaha menciptakan pasar baru, dan juga menawarkan cara-cara baru untuk dapat melayani pelanggan di pasar yang sudah ada.

2.1.2. Pentingnya inovasi saat ini

Inovasi diakui sebagai faktor penting bagi perusahaan untuk menciptakan nilai dan mempengaruhi persaingan (Mintzberg, 1994). Dunia yang semakin berubah, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi. Inovasi membantu perusahaan beradaptasi dengan lingkungan eksternal yang tidak pasti dan terus berubah-ubah, serta menjadi salah satu faktor terpenting untuk keberhasilan jangka panjang bisnis (Balkin *et al.*, 2000; Baker dan Sinkula, 2002 dalam Le dan Lei, 2018). Lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat ini sulit untuk dikendalikan, sehingga agar dapat bertahan, suatu usaha butuh memiliki keunggulan kompetitif. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan harus dapat menyediakan

barang dan jasa kepada pelanggan dengan kecepatan yang lebih cepat dari pesaing serta dengan kualitas yang lebih baik (Boyd dan Bresser, 2008). Banyak perusahaan yang menyadari bahwa respons yang lambat terhadap perkembangan produk baru dari pesaing merupakan ancaman utama bagi perusahaan (Tidd *et al.*, 2009). Sehingga Perusahaan harus memperkenalkan produk, layanan, atau proses baru secepat mungkin (Smith, 2011 dalam Le dan Lei, 2018). Inovasi yang berhasil dilakukan oleh suatu usaha memungkinkan usaha tersebut menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Martin-de Castro *et al.*, 2013). Keunggulan kompetitif apabila dimiliki oleh suatu usaha akan membuat jarak semakin jauh dengan usaha lain yang sejenis, dan akan menciptakan batasan/halangan bagi usaha baru untuk masuk ke pasar. Ada 4 (empat) faktor dari kompetensi yang harus ditingkatkan untuk mencapai keunggulan kompetitif, yaitu biaya, kualitas, waktu, dan fleksibilitas (Krajewski dan Ritzman, 2005 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Namun dalam berinovasi, tidak semua dikatakan berhasil. Banyak usaha yang telah melakukan inovasi namun gagal, contohnya seperti Nokia dan Blackberry. Banyaknya contoh usaha yang gagal berinovasi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti kalah cepat dalam berinovasi, daya saing yang rendah, produk inovasi yang tidak diterima oleh pasar. Maka dari itu, suatu usaha yang hendak melakukan inovasi harus dapat memiliki kecepatan inovasi yang lebih unggul dari para pesaingnya, sehingga mampu meningkatkan kompetensi dan meningkatkan daya saing, serta dapat meraih keunggulan kompetitif. Peningkatan kompetensi bertujuan untuk meningkatkan harga atau kinerja bisnis berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang ada (Tushman dan

Anderson, 1986 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Peningkatan kompetensi akan memperkuat posisi kompetitif perusahaan serta menciptakan hambatan untuk masuk bagi bisnis baru (Gilbert, 2012 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Perusahaan yang berinovasi dan diikuti dengan peningkatan kompetensi akan meningkatkan daya saing perusahaan.

2.2. Kecepatan Inovasi

2.2.1. Definisi Kecepatan Inovasi

Kecepatan Inovasi adalah waktu yang dibutuhkan antara ide inovasi yang ditemukan oleh penemu sampai hasil inovasi memiliki nilai ekonomi dengan masuk dipasar (Kessler dan Cakrabarti, 1996 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Kecepatan inovasi juga mencerminkan mengenai kemampuan perusahaan untuk meminimalkan waktu yang diperlukan untuk membuat produk atau proses baru dibandingkan dengan para pesaingnya (Allocca dan Kessler, 2006). Wang dkk (2016) mengatakan bahwa ada dua faktor kritis dalam inovasi, yakni kecepatan inovasi dan kualitas inovasi. Dalam inovasi, tidak jarang perusahaan gagal karena terlambat melakukan inovasi. Perusahaan yang cepat berinovasi dapat meningkatkan kualitas produk dan meminimalkan biaya pengembangan produk, serta memiliki kesempatan untuk menetapkan harga dipasar. Selain itu perusahaan yang berinovasi lebih cepat dari pesaing juga akan memperoleh lebih banyak pelanggan, lebih banyak pangsa pasar dan peningkatan margin keuntungan, periode penjualan yang lebih lama, dan menjadi lebih kuat di posisi kompetitif (Smith dan Reinertsen, 1995 dalam Djumilah *et al.*, 2017). Kecepatan inovasi menciptakan

respon yang lebih cepat terhadap lingkungan dengan meluncurkan produk baru dalam waktu yang lebih singkat serta dengan biaya yang lebih rendah, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan (Tidd *et al.*, 2005). Kecepatan inovasi dianggap sebagai elemen inti dari strategi inovasi karena tiga alasan. Pertama, karena kecepatan inovasi menghasilkan kinerja produk baru yang unggul (Chen *et al.*, 2005) telah melaporkan hubungan positif antara kecepatan ke pasar dan keberhasilan produk baru secara keseluruhan. Kedua, kecepatan inovasi dapat memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kecepatan inovasi adalah sumber daya berharga bagi perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk tetap berhubungan erat dengan pelanggan dan kebutuhan mereka. Ketiga, meningkatnya tingkat persaingan, perkembangan teknologi di pasar dan siklus hidup produk yang lebih pendek menekan perusahaan untuk berinovasi lebih cepat (Lynn *et al.*, 2000 dalam Carbonell *et al.*, 2010).

2.2.2. Indikator Kecepatan Inovasi

Kecepatan inovasi dapat diukur dengan melihat indikator yakni :

- Mewujudkan ide inovasi lebih cepat dari yang direncanakan
 - Meluncurkan produk baru ke pasar sesuai rencana
 - Berinovasi lebih cepat dari sebelumnya, selama tiga tahun terakhir
- (Hutahayan dan Yufra, 2019)

2.3. Daya saing

2.1.1. Definisi Daya Saing

Daya saing berasal dari kata Latin, *competer*, yang berarti keterlibatan dalam persaingan bisnis untuk pasar. Teori Porter (1985) mendefinisikan daya saing sebagai implementasi strategi penciptaan nilai oleh perusahaan dan tidak secara simultan dilaksanakan oleh pesaing dan strategi ini tidak mudah diduplikasi (dalam Agus dkk, 2015). Teori Porter (1982) dianggap lebih cocok untuk negara-negara maju sehingga Cho dan Moon (2002) menambahkan lima faktor, yang menjadikannya sembilan faktor yang cocok untuk negara-negara berkembang; salah satu faktornya adalah pengusaha sebagai pencipta inovasi. *The Diamond Porter's Theory* (1982) berbicara mengenai daya saing nasional, tetapi Porter mengakui bahwa suatu bangsa dapat bersaing hanya ketika perusahaannya juga bisa bersaing (dalam Djumilah dkk, 2017). Dalam lingkungan yang sangat kompetitif dengan perubahan teknologi yang cepat, siklus hidup produk akan menjadi lebih pendek (Kessler dkk, 2007) sehingga kemampuan untuk mengembangkan dan meluncurkan produk baru inovasi ke pasar lebih cepat daripada pesaing akan menjadi kunci untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Alloca dan Kessler, 2006). Teori Black dan Porter (2000) mengatakan bahwa daya saing dapat dicapai melalui :

- Melakukan sesuatu yang lebih baik daripada yang lain
- Melakukan sesuatu yang sulit ditiru oleh orang lain,
- Melakukan sesuatu yang berharga bagi pelanggan
- Melakukan sesuatu yang sulit untuk mengganti

- Melakukan sesuatu yang memiliki margin keuntungan lebih besar daripada pesaing.

2.1.2. Indikator Daya Saing

Produktivitas sering disebut sebagai pengganti daya saing dan indikator yang baik untuk daya saing jangka panjang suatu perusahaan oleh banyak penulis. Porter mendefinisikan daya saing di tingkat organisasi sebagai pertumbuhan produktivitas yang tercermin dalam biaya yang lebih rendah atau produk yang berbeda yang menentukan harga premium. Strategi generik yang diberikan oleh Porter juga menekankan kriteria ini (Porter, 1990). Dikatakan perusahaan, industri, atau bangsa dengan produktivitas tertinggi dapat dianggap sebagai yang paling kompetitif (McKee dan Sessions-Robinson, 1989 dalam Ambhastha dkk, 2004). Daya saing UMKM yakni kemampuan UMKM untuk mempertahankan dan memenangkan persaingan dengan bisnis sejenis (Black dan Porter, 2000; Krajewski dan Ritzman, 2005; Ambastha dan Momaya, 2012 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Dalam penelitian ini, daya saing UMKM digunakan sebagai variabel dependen berdasarkan kinerja kombinasi aset dan proses, yang dapat diukur dengan profitabilitas dan produktivitas (Ambhastha dan Momaya, 2004) UMKM pangan. Produktifitas dan profitabilitas yang tinggi menjadi tujuan UMKM pangan, sedangkan persaingan untuk mencapai tujuan tersebut semakin ketat karena perubahan teknologi yang cepat sehingga siklus hidup produk lebih pendek (Huang dkk., 2002; Kessler dkk, 2007 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Maka dari itu, kemampuan untuk mengembangkan dan meluncurkan produk inovatif ke

pasar lebih cepat daripada pesaing adalah salah satu kunci untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Allocca dan Kessler, 2006).

Cara mengukur daya saing dapat dilakukan dengan 2 cara yakni:

- Produktivitas diukur dengan :
 - Target produksi
 - Peningkatan kuantitas produksi
 - Menawarkan produk dengan kualitas tertinggi dengan yang diharapkan pelanggan.
- Profitabilitas diukur dengan :
 - melihat peningkatan keuntungan
 - peningkatan modal
 - Peningkatan kekayaan (Hutahayan dan Yufra, 2019).

2.1.3. Daya saing UMKM Indonesia saat ini

UMKM perlu meningkatkan daya saing untuk bertahan dalam lingkungan yang berubah dan kompetisi bisnis yang kuat (Rostek, 2012 dalam Agus *et al.*, 2015). Daya saing UMKM dapat meningkatkan posisi tawar menawar mereka dalam pasar persaingan bisnis (Ada *et al.*, 2013, dalam Agus *et al.*, 2015). UMKM Indonesia saat memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM dapat dikatakan sebagai salah satu sektor yang berkontribusi cukup besar bagi Indonesia, baik dari sisi penyerapan lapangan kerja maupun terhadap PDB Nasional. Namun, jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN seperti Malaysia, Vietnam, Thailand, dan Filipina, UMKM Indonesia masih cukup

tertinggal jauh dalam hal keterlibatan perdagangan di wilayah Asia Tenggara. Hanya 6,3 persen dari total UMKM yang ada di Indonesia yang mampu terlibat dalam rantai perdagangan di wilayah Asia Tenggara (dalam Sinergitas Pengembangan KUMKM melalui Penguatan Peran Antar Lembaga, oleh Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Prof. Dr. Rully Indrawan, M.Si, 2019). Data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2013 menunjukkan bahwa unit usaha kecil menengah berkontribusi sebesar 97,38 persen dalam penyerapan lapangan kerja, dan berkontribusi sekitar 58,92 persen dari PDB. Namun Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM, Yuana Sutiyowati mengatakan bahwa secara kualitas produktifitas masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan UMKM negara-negara Asean, sehingga menyebabkan daya saing UMKM Indonesia juga ikut rendah.

Dilihat dari jumlah ekspor impor pangan, jumlah impor cenderung lebih besar dari jumlah ekspor, yang menunjukkan bahwa produktivitas bisnis dibidang pangandi Indonesia masih rendah, yang menyebabkan Indonesia mengimpor makanan untuk memenuhi kebutuhannya. Produktivitas sendiri seringkali disebut sebagai salah satu indikator yang baik untuk mewakili daya saing jangka panjang (Ambastha dan Momaya, 2004). Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya saing UMKM pangan Indonesia masih rendah. Daya saing UMKM pangan yang rendah disebabkan oleh lambatnya inovasi dan *creative destruction* dari kompetisi yang tinggi di antara perusahaan (USAID, 2013; ERIA SME Research Working Group, 2014 dalam Hutahayan dan Yufra,

2019). Maka, daya saing UMKM pangan dapat ditingkatkan melalui kecepatan inovasi dan peningkatan *creative destruction*.

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Allocca dan Kessler (2006) mengenai UMKM menemukan bahwa UMKM memiliki kecepatan inovasi yang berbeda dengan bisnis besar dan keberhasilan pengenalan produk inovatif sangat penting untuk keberhasilan UMKM ditengah persaingan yang ketat. Kessler *et al.*, (2007) menemukan bahwa cara mendasar bagi UMKM untuk bertahan hidup dalam kondisi persaingan yang ketat adalah dengan terus memperkenalkan produk baru yang sesuai dengan nilai konsumen dan memahami bahwa siklus hidup produk akan lebih pendek. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H.1. Kecepatan Inovasi berpengaruh secara positif terhadap daya saing UMKM pangan di Yogyakarta.

2.4. *Creative Destruction*

2.4.1. Definisi *Creative Destruction*

Creative Destruction adalah cara di mana produk dan proses tertentu digantikan oleh produk dan proses lain yang berkualitas lebih baik dan metode produksi yang lebih efisien (Bosma *et al.*, 2011). *Creative Destruction* pertama kali dikemukakan oleh Schumpeter. Secara umum, *Creative Destruction* dibagi dalam dua kelompok, berbasis kompetensi dan berbasis pasar. Dalam kerangka kerja berbasis kompetensi, hasil persaingan dari laju inovasi bergantung pada efek inovasi pada sumber daya, keterampilan dan pengetahuan perusahaan; beberapa

inovasi meningkatkan kemampuan dan kompetensi teknologi yang ada, sementara yang lain dapat diganti (Bergek *dkk*, 2013 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Saat ini perusahaan semakin dituntut dalam hal inovasi karena dunia dan lingkungan bisnis yang terus berubah dengan cepat. Inovasi yang muncul seringkali mengakibatkan *Creative Destruction* dari pesaing maupun dari usaha itu sendiri sebagai *self-destruction* (Kornai, 2010). Perusahaan yang berinovasi dengan sendirinya tidaklah cukup, namun harus diikuti dengan *Creative Deakstruction* (Kivimaa dan Kern, 2016). Tujuan *Creative Destruction* adalah meningkatkan produktivitas dan efisiensi sebagai dasar dari daya saing (Mckeown, 2008 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Maka dari itu, kecepatan inovasi yang didukung oleh *Creative Destruction* akan mampu menciptakan atau mempertahankan daya saing UMKM. *Creative Destruction* pada UMKM pangan mampu meningkatkan kinerja produk serta meningkatkan kompetensi dan mempertahankan inovasi (Christensen dan Rosenbloom, 1995; Christensen dan Bower, 1996; Christensen, 2003 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019) tetapi juga mampu meningkatkan hambatan masuk bagi perusahaan baru Christensen dan Rosenbloom, 1995; Christensen dan Bower, 1996; Christensen, 2003 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019) untuk meningkatkan daya saing UMKM pangan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H.2. *Creative Destruction* berpengaruh sebagai variabel mediasi antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Yogyakarta.

2.4.2. Indikator *Creative Destruction*

Creative Destruction memang dibutuhkan dalam inovasi, agar dapat meningkatkan kompetensi dan meningkatkan daya saing usaha tersebut. *Creative Destruction* diukur melalui indikator :

- Berdasarkan Kompetensi: Daya saing yang meningkatkan kemampuan UMKM, diukur dengan:
 - Kualitas produk yang lebih baik
 - Biaya produksi yang lebih efisien
 - Peningkatan keterampilan kerja
- Berdasarkan Pasar: Mempertahankan inovasi yang ada, diukur melalui :
 - Pemberian layanan terbaik kepada pelanggan (Christensen, 2003 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019).
 - Memperkuat manfaat kemasan produk
 - Mempertahankan jaringan pasar yang ada (Christensen, 2003 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019).

2.5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.5.1. Definisi UMKM

Definisi UMKM menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008, dijelaskan dalam pasal 1 sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.5.2. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM menurut UU 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dijelaskan dalam Pasal 6 sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi sekaligus kriteria UMKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha yaitu:

1. Usaha kecil merupakan unit usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lima sampai dengan 19 orang.
2. Usaha menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.

Bank Dunia juga turut memberikan kriteria UMKM menjadi tiga jenis dengan menggunakan pendekatan berdasarkan jumlah karyawan, pendapatan dan aset yang dimilikinya yakni :

1. Usaha mikro (*micro enterprise*), dengan kriteria:
 - a. Jumlah karyawan kurang dari 10 orang.
 - b. Pendapatan setahun tidak melebihi \$100 ribu.
 - c. Jumlah aset tidak melebihi \$100 ribu.
2. Usaha kecil (*small enterprise*), dengan kriteria:
 - a. Jumlah karyawan kurang dari 30 orang.
 - b. Pendapatan dalam setahun kurang dari US \$3 juta.
 - c. Kepemilikan aset kurang dari US \$3 juta.
3. Usaha menengah (*medium enterprise*) dengan kriteria:
 - a. Jumlah karyawan maksimal 300 orang .
 - b. Pendapatan setahun US\$15 juta.
 - c. Kepemilikan aset mencapai US \$15 juta.

2.5.3. Peran UMKM di Indonesia

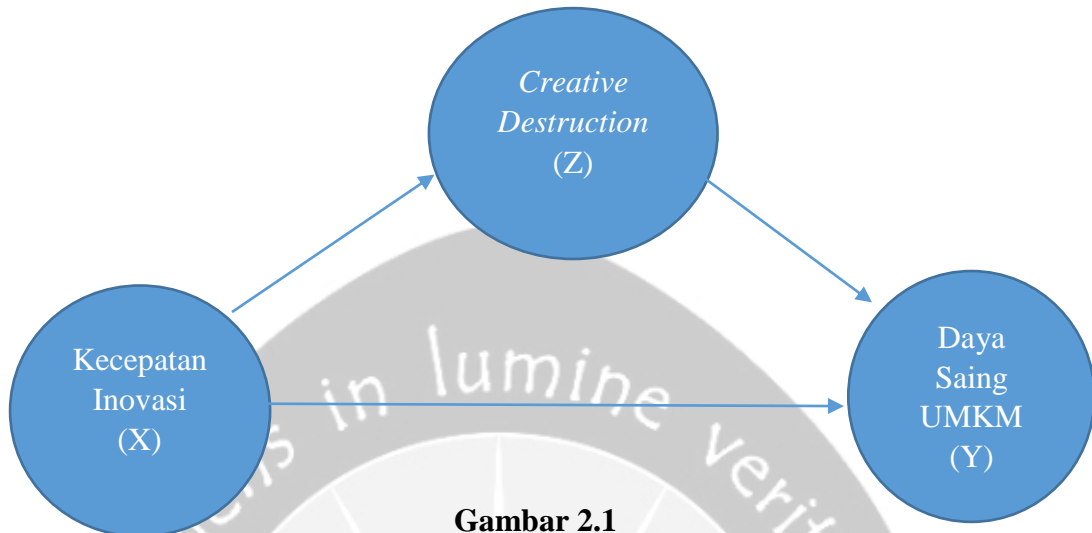
Di Indonesia, UMKM secara historis menjadi pemain utama dalam kegiatan ekonomi domestik, terutama sebagai penyedia besar kesempatan kerja, dan karenanya menjadi sumber pendapatan primer atau sekunder bagi banyak rumah tangga (Tambunan, 2009). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia telah mampu melewati krisis ekonomi 1998. Pada tahun 1998, tingkat pengangguran di Indonesia meningkat dengan cepat. Ada hampir 12 juta orang

yang dianggap sebagai pengangguran terbuka atau 11 persen dari angkatan kerja di Indonesia adalah pengangguran (Agus *et al.*, 2015). UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis karena sekitar 60 - 70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan. Ketika krisis terjadi pada tahun 1997 – 1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012 (LIPPI dan BI, 2015). Porsi kontribusi UMKM terhadap PDB juga lebih besar dibandingkan dengan porsi kontribusi usaha besar (Kementerian keuangan, 2012). Dalam persentase terhadap PDB, UMKM menyumbang sebesar 55,6 persen pada tahun 2017, sedangkan kontribusi usaha besar (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>)

2.5.4. UMKM Pengolahan Pangan di Indonesia

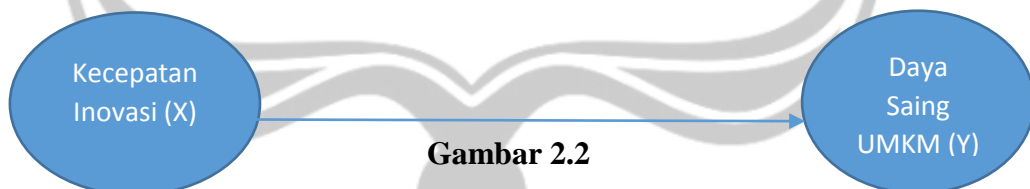
Kategori Industri Pengolahan ini (manufaktur), terdapat sekitar 3.4 juta pelaku UMKM (BPS, 2015), yang mayoritas bergerak di 5 bidang Industri, salah satunya Makanan dan Minuman yakni sebesar 44.9% (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>).

2.6. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1

Model Penelitian Pengaruh X terhadap Y dengan Z sebagai variabel mediasi



Gambar 2.2

Model Penelitian Pengaruh X terhadap Y

2.7. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan studi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para ahli yang meneliti tentang Kecepatan Inovasi, daya saing, *Creative Destruction*.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Judul Jurnal	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hutahayan, Benny; Yufra Stefanus.	2019	Innovation speed and competitiveness of food small and medium-sized enterprises (SME) in Malang, Indonesia	<i>Journal of Science and tecnology Policy Management; Bingley Vol. 10, Iss. 5, (2019):1152-1173</i>	Kuantitatif dengan kuesioner dan Kualitatif untuk memperkuat diskusi.	Kecepatan Inovasi, Daya Saing, <i>Creative Destruction</i>	Kecepatan inovasi terbukti secara positif berpengaruh terhadap daya saing UMKM pangan. <i>Creative Destruction</i> terbukti sebagai mediasi parsial antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan. Kecepatan inovasi yang diikuti oleh <i>Creative Destruction</i> akan berpengaruh lebih besar terhadap daya saing UMKM pangan.

No.	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Judul Jurnal	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
2	Chen et al	2006	The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan	Journal of Business Ethics (2006) 67:331–339	Kuantitatif dengan kuesioner dan objek penelitian dari fokus penelitian di perusahaan industri informasi dan elektronik di Taiwan	Kinerja Green Product innovation, Kinerja Green process innovation, dan daya saing	Kinerja dari proses dan produk inovasi memiliki hubungan positif dengan daya saing
3.	Goktan, A Banu; Miles, Grant	2011	Innovation speed and radicalness: are they inversely related?	Management Decision; London, Vol 44, Iss. 4,	survey	Kecepatan inovasi, kualitas inovasi, <i>radical</i>	Jenis inovasi yakni inovasi produk radikal terbukti memiliki hubungan positif dengan kecepatan inovasi

No.	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Judul Jurnal	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
				(2011):533-547		<i>product, radical process innovation</i>	
4.	Baregheh, Anahita; Rowley, Jennifer; Sambrook, Sally; Davies, Dafydd	2012	Food Sector SMEs and Innovation types	British Food Journal; Bradford; Vol. 114, Iss. 11, (2012): 1640-1653	Kuesioner di UMKM sektor pangan	Jenis inovasi (produk, proses, posisi, paradigma)	UKM sektor makanan memberikan berbagai contoh inovasi. UKM sektor pangan dapat mengklasifikasikan inovasi menjadi inovasi produk, proses, posisi atau paradigma. Ada bukti bahwa UKM sektor makanan terlibat dalam berbagai jenis inovasi, meskipun lebih banyak contoh ditawarkan untuk

No.	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Judul Jurnal	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
							inovasi produk daripada jenis inovasi lainnya.
5.	Le, Phong Ba; Lei Hui		The Effects of innovation speed and quality on differentiation and low-cost competitive advantage	Chinese Management Studies Vol. 12 No. 2, 2018 pp. 305-322 © Emerald Publishing Limited 1750-614X	Kuesioner	<i>Organizational Learning (OL)</i> Kecepatan Inovasi, Kualitas Inovasi, <i>competitive advantage</i>	Kecepatan dan kualitas inovasi memediasi hubungan antara OL dan keunggulan kompetitif. Secara umum kecepatan inovas memiliki efek yang lebih besar pada <i>low-cost competitive advantage</i> , OL dan kualitas inovasi memiliki efek yang lebih besar pada <i>differentiation competitive advantage</i> .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 UMKM pengolahan pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan terkait pengaruh kecepatan inovasi terhadap daya saing dengan *creative destruction* sebagai mediator pada UMKM pengolahan pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kecepatan inovasi berpengaruh secara positif terhadap daya saing UMKM pangan di Yogyakarta

Kecepatan inovasi berpengaruh secara positif terhadap daya saing UMKM pangan di Yogyakarta. Hal ini berdasarkan uji hipotesis dengan melihat nilai t-statistik dengan t-tabel sebesar 1,66 dan *p-value* dengan signifikansi 10% (0,10). Dari hasil *path coefficient*, menghasilkan nilai t-statistik sebesar 1,731 nilai *p-value* (0,084) dengan nilai koefisien sebesar 0,172. Karena nilai *p-value* < 0,10 dengan nilai koefisien positif maka hipotesis penelitian yang menyatakan variabel eksogen (kecepatan inovasi) mempengaruhi variabel endogen (daya saing UMKM) secara positif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kecepatan inovasi berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM pangan di Yogyakarta diterima. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutahayan dan Yufra

(2019) yang menunjukkan hasil yang sama yakni kecepatan inovasi berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM pangan

- b. *Creative Destruction* berpengaruh sebagai variabel mediasi antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Yogyakarta.

Creative Destruction sebagai variabel mediasi berpengaruh positif antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Yogyakarta. Hal ini berdasarkan uji hipotesis dengan melihat nilai t-statistik dengan t-tabel sebesar 1,66 dan nilai *p-value* dengan signifikansi 10% (0,10) dari efek tidak langsung (*indirect effect*). Dari *output* SmartPLS, diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar 6,131 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai koefisien sebesar 0,447. Karena nilai t-statistik > t-tabel dan *p-value* < 0,10 dengan nilai koefisien positif maka hipotesis penelitian yang menyatakan variabel mediasi (*creative destruction*) mempengaruhi variabel eksogen (kecepatan inovasi) terhadap variabel endogen (daya saing UMKM) secara positif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan *creative destruction* sebagai variabel mediasi pada kecepatan inovasi berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM pangan di Yogyakarta diterima.

Berdasarkan analisis pengaruh variabel intervening (mediasi) yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *creative destruction* berperan sebagai variabel mediasi komplementer dan memberikan total efek parsial antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutahayan dan Yufra (2019) yang menunjukkan hasil yang sama yakni *Creative destruction*

menjadi mediator antara kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM pangan dan bersifat mediasi parsial.

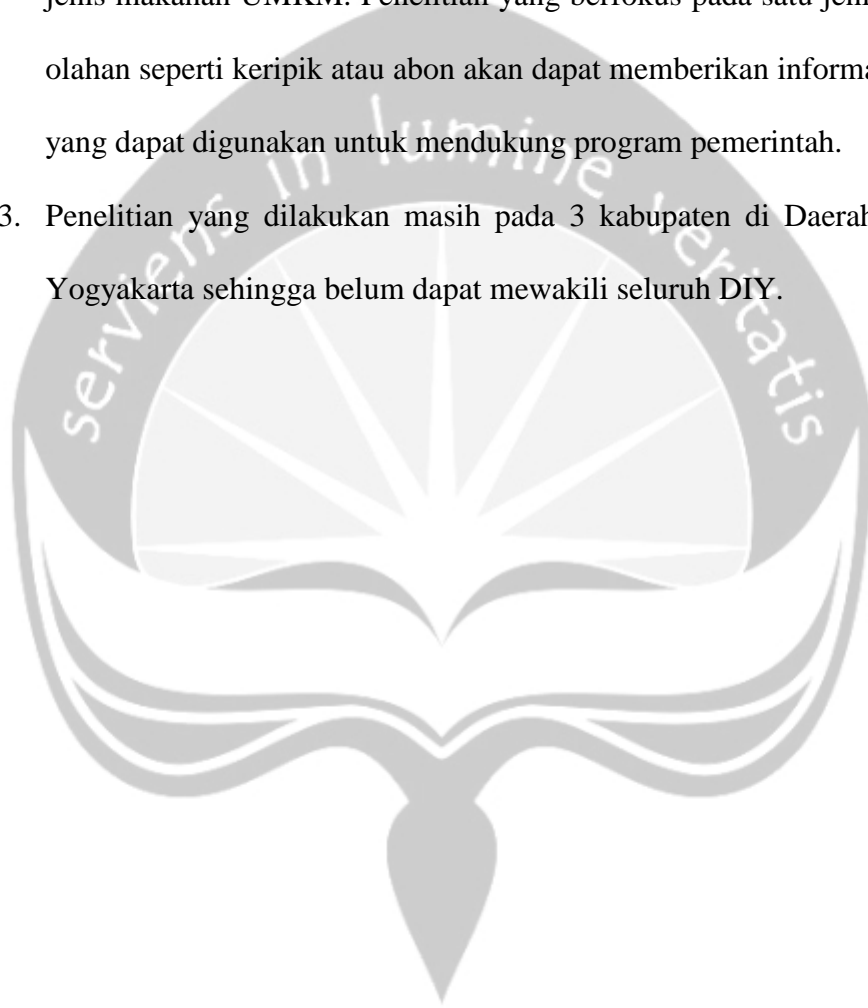
5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak UMKM, para pelaku UMKM dapat meningkatkan *Creative Destruction* dalam hal ini dilakukan melalui peningkatan kompetensi dan mempertahankan inovasi yang telah dicapai oleh UMKM pangan. Peningkatan kompetensi bisnis dapat dilakukan melalui efisiensi biaya, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan keterampilan pekerja. Namun hal tersebut dilakukan dengan tetap mempertahankan inovasi yang telah dicapai untuk memperkuat jaringan pasar, dan layanan pelanggan.
2. Bagi pemerintah, diharapkan agar membantu UMKM pangan di DIY agar para pelaku UMKM dapat terus meningkatkan inovasi dalam usahanya serta meningkatkan daya saing. Salah satu caranya dengan memberikan bantuan dana/pelatihan bagi para pelaku usaha UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada sektor yang lebih spesifik, misal pengolahan pangan keripik agar hasil dapat lebih menutupi kekurangan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Data yang terkumpul kurang maksimal, karena pengumpulan data dilakukan pada masa pandemi Covid-19, dimana banyak usaha yang tidak produksi dan menjawab kuesioner sesuai dengan keadaan saat ini.
2. Objek penelitian yang diteliti masih secara umum, tidak spesifik pada satu jenis makanan UMKM. Penelitian yang berfokus pada satu jenis makanan olahan seperti keripik atau abon akan dapat memberikan informasi spesifik yang dapat digunakan untuk mendukung program pemerintah.
3. Penelitian yang dilakukan masih pada 3 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga belum dapat mewakili seluruh DIY.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. A., Isa, M., Farid, M. F., & Permono, S. P. (2015). An assessment of SME competitiveness in Indonesia. *Journal of Competitiveness*, 7(2).
- Ajitabh, A., & Momaya, K. (2004). Competitiveness of firms: review of theory, frameworks and models. *Singapore management review*, 26(1), 45-61.
- Allocca, M. A., & Kessler, E. H. (2006). Innovation speed in small and medium-sized enterprises. *Creativity and Innovation Management*, 15(3), 279-295.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Daerah Istimewa Yogyakarta. Database Ketahanan Pangan DIY 2016.
- Baregheh, A., Rowley, J., Sambrook, S., & Davies, D. (2012). Food sector SMEs and innovation types. *British Food Journal*.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of personality and social psychology*, 51(6), 1173.
- Bosma, N., Stam, E., & Schutjens, V. (2011). Creative destruction and regional productivity growth: evidence from the Dutch manufacturing and services industries. *Small Business Economics*, 36(4), 401-418.
- Boyd, J.L. and Bresser, R.K. (2008), “Performance implications of delayed competitive responses: Evidence from the US retail industry”, *Strategic Management Journal*, Vol. 29 No. 10, pp. 1077-1096
- Carbonell, P., & Escudero, A. I. R. (2010). The effect of market orientation on innovation speed and new product performance. *Journal of Business & Industrial Marketing*.
- Chen, J., Reilly, R. R., & Lynn, G. S. (2005). The impacts of speed-to-market on new product success: the moderating effects of uncertainty. *IEEE Transactions on engineering management*, 52(2), 199-212
- Chen, Y. S., Lai, S. B., & Wen, C. T. (2006). The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of business ethics*, 67(4), 331-339.

Cho, D.S. and Moon, H.C. (2002), *From Adam Smith to Michael Porter: Evolution to Competitiveness Theory*, World Scientific, NJ

Cho, S., Yun, C. B., Lynch, J. P., Zimmerman, A. T., Spencer Jr, B. F., & Nagayama, T. (2008). Smart wireless sensor technology for structural health monitoring of civil structures. *Steel Structures*, 8(4), 267-275.

Dinas Koperasi dan UMKM DIY (2020). Data UMKM DIY 2019.

Djumilah, H., Sunaryo, S., & Sudjatno, S, Taneo., (2017). The roles of local government in moderating the correlation between innovation speed and and the competitiveness of food Small and medium-sized enterprises (SMEs) in Malang, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 62(2).

ERIA (2018), SME Policy Index: ASEAN 2018: Boosting Competitiveness and Inclusive Growth, OECD Publishing, Paris/Economic Research Institute for ASEAN and East Asia, Jakarta.

Fadhilah, M., Nufus, H., & Indriastuti, H. (2015). Peran Mediasi Kecepatan Inovasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).

Gaol. (2019), Analisis Pengaruh Praktik Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Operasional Sebagai Variabel Mediator pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta.

Ghozali, I. (2006). *Structural equation modeling metode alternatif dengan partial least square PLS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I., Latan, H. (2015) *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Goktan, A. B., & Miles, G. (2011). Innovation speed and radicalness: are they inversely related?. *Management Decision*.

Gustila T. (2019). Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat dalam menerapkan Inovasi Ramah Lingkungan pada UKM di Indonesia.

Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European business review*.

Huang, X., Soutar, G. N., & Brown, A. (2002). New product development processes in small and medium-sized enterprises: some Australian evidence. *Journal of Small Business Management*, 40(1), 27-42.

Hutahayan, B., & Yufra, S. (2019). Innovation speed and competitiveness of food small and medium-sized enterprises (SME) in Malang, Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*.

Indrawan, R. (2019). Sinergitas Pengembangan KUMKM melalui penguatan peran antar lembaga. *Kementerian KUKM RI*.

Kessler, E. H., Allocca, M. A., & Rahman, N. (2007). External knowledge accession and innovation speed in the small and medium sized enterprise (SME). *Small Enterprise Research*, 15(1), 1-21.

Kivimaa, P., & Kern, F. (2016). Creative destruction or mere niche support? Innovation policy mixes for sustainability transitions. *Research Policy*, 45(1), 205-217.

Kornai, J. (2010). Innovation and dynamism: Interaction between systems and technical progress 1. *Economics of transition*, 18(4), 629-670.

Kotsemir, M., Abroskin, A., & Meissner, D. (2013). Innovation concepts and typology—an evolutionary discussion. *Higher School of Economics Research Paper No. WP BRP*, 5.

Le, P. B., & Lei, H. (2018). The effects of innovation speed and quality on differentiation and low-cost competitive advantage. *Chinese Management Studies*.

Maghfiroh, I. (2017). *Pengaruh Inovasi Proses Terhadap Kinerja Pemasaran Dimediasi Oleh Keunggulan Bersaing Pada Sentra Ikm Manik-Manik Plumbon Gambang Gudo Jombang* (Doctoral Dissertation, Stie Pgri Dewantara Jombang).

Martin-de Castro, G., Delgado-Verde, M., Navas-Lopez, J.E. and Cruz-González, J. (2013), “The moderating role of innovation culture in the relationship between knowledge assets and product innovation”, *Technological Forecasting and Social Change*, Vol. 80 No. 2, pp. 351-363.

Mintzberg, H. (1994), *The Rise and Fall of Strategic Planning: Preconceiving Roles for Planning, Plans, Planners*, New York, NY, pp. 221-321

Neely, A., & Hii, J. (1998). Innovation and business performance: a literature review. *The Judge Institute of Management Studies, University of Cambridge*, 0-65.

Sarjono, H., Julianita, W. (2015). *Structural Equation Modeling (SEM)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sarwono, J. (2013). *Statistik multivariat:Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Indrawan, Prof. Dr. Rully., (2019) “Sinergitas Pengembangan KUMKM melalui Penguatan Peran Antar Lembaga”

- Sekaran, U. (2006), *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business*.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono., (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*” Bandung, Alfabeta
- Tidd, J., Bessant, J. and Pavitt, K. (2005), *Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organizational Change*, John Wiley and Sons.
- Tidd, J., & Bessant, J. R. (2009). *Managing innovation: integrating technological, market and organizational change*. 4th ed. Chichester, England ; Hoboken, NJ: Wiley.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor (20) Tahun 2008 tentang Usaha Mikro. *Kecil, dan Menengah*.
- Wang, Z., Sharma, P.N. and Cao, J. (2016), “From knowledge sharing to firm performance: a predictive model comparison”, *Journal of Business Research*, Vol. 69 No. 10, pp. 4650-4658
- Wise, E. (2006). *Understanding User-Driven Innovation*. (TemaNord; Vol. 2006:522). Nordic Council of Ministers
- Yuliana, R., & Sasono, E. (2016). *Manajemen Inovasi Pada USAha Kecil Menengah*. *Jurnal STIE Semarang*, 6(3), 131552.
- Zhao, X., Lynch Jr, J. G., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny: Myths and truths about mediation analysis. *Journal of consumer research*, 37(2), 197-206.



KUESIONER PENELITIAN

Profil UMKM

1. Nama UMKM :
2. Alamat UMKM :
3. Nama Pendiri :
4. Usia Pemilik Usaha :
5. Pendidikan terakhir Pemilik Usaha
6. Tahun Usaha didirikan :
7. Jumlah Karyawan UMKM :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (X) pada skor/nilai yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada tabel pernyataan yang tersedia.

Sangat tidak setuju/ skor 1	Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berpendapat apa yang terkandung di dalam pernyataan yang diajukan sungguh-sungguh tidak sesuai dengan apa yang dirasakan
Tidak setuju/ skor 2	Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berpendapat apa yang terkandung di dalam pernyataan yang diajukan tidak sesuai dengan apa yang dirasakan
Netral/ skor 3	Bapak/Ibu/Sdr/Sdri tidak mempunyai pendapat tentang apa yang terkandung di dalam pernyataan (menyetujui tidak, tidak menyetujui juga tidak)
Setuju/ Skor 4	Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berpendapat apa yang terkandung di dalam pernyataan yang diajukan sesuai dengan apa yang dirasakan
Sangat setuju/ skor 5	Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berpendapat apa yang terkandung di dalam pernyataan yang diajukan sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang dirasakan

1. Kecepatan Inovasi

No.	Pendapat Bapak/Ibu tentang kecepatan melakukan hal-hal baru dalam usaha	Sangat tidak setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
1.1	Usaha saya mewujudkan ide inovasi lebih cepat dari rencana					
1.2	Usaha saya meluncurkan produk baru ke pasar sesuai dengan rencana					
1.3	Usaha saya melakukan inovasi pada Produk lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir					
1.4	Usaha saya melakukan inovasi pada Proses Organisasi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir					
1.5	Usaha saya melakukan inovasi pada Organisasi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir					

2. CREATIVE DESTRUCTION

2.1 Basis kompetensi: meningkatkan kompetensi

No.	Pendapat Bapak/Ibu tentang upaya untuk meningkatkan kekuatan usaha	Sangat tidak setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
2.1.1	Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan biaya lebih efisien					
2.1.2	Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik					
2.1.3	Para pekerja di perusahaan saya makin lama makin terampil bekerja					

2.2 Berbasis pasar: mempertahankan inovasi

No.	Pendapat Bapak/Ibu tentang upaya mempertahankan inovasi perusahaan	Sangat tidak setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
2.2.1	Pengemasan produk perusahaan saya lebih unggul dibanding kemasan produk pesaing					
2.2.2	Perusahaan saya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan					
2.2.3	Perusahaan saya selalu mengembangkan jaringan pasar (pemasok, agen)					

3. DAYA SAING UKM MAKANAN

3.1 Profitabilitas

No.	Pendapat Bapak/Ibu tentang kemampuan bersaing melalui Profitabilitas	Sangat tidak setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
3.1.1	Dengan adanya inovasi, keuntungan usaha saya meningkat selama tiga tahun terakhir					
3.1.2	Dengan adanya inovasi, modal usaha saya meningkat selama tiga tahun terakhir					
3.1.3	Dengan adanya inovasi, kekayaan usaha saya meningkat selama tiga tahun terakhir					

3.2 Produktivitas

No.	Pendapat Bapak/Ibu tentang kemampuan bersaing melalui Produktivitas	Sangat tidak setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
3.2.1	Usaha saya mencapai target produksi yang diharapkan selama tiga tahun terakhir					
3.2.2	Usaha saya menghasilkan produk yang jumlahnya makin meningkat selama tiga tahun terakhir					
3.2.3	Usaha saya menawarkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan pembeli selama tiga tahun terakhir					





LAMPIRAN 2
KUESIONER *ONLINE*

KUESIONER PENELITIAN UMKM PANGAN

Selamat pagi/siang/sore/malam Bapak Ibu Pemilik/manajer dari UMKM Pengolahan Pangan
Perkenalkan saya Angelina Ivana Putri, Mahasiswi tingkat akhir Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai Inovasi, daya saing dan creative destruction pada UMKM Pengolahan Pangan. Mohon Kesediaan waktunya sebentar untuk mengisi kuesioner saya. Terimakasih :)

* Wajib

Nama Usaha *

Jawaban Anda _____

Alamat Usaha *

Jawaban Anda _____

Produk Utama yang dijual *

Jawaban Anda _____

Nama Responden *

Jawaban Anda _____

Usia Responden *

Jawaban Anda _____

Pendidikan terakhir responden *

Jawaban Anda _____

Pendidikan terakhir responden *

Jawaban Anda

Tahun Usaha Berdiri *

Jawaban Anda

Jumlah Karyawan UMKM Pengolahan Pangan *

Jawaban Anda

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

KUESIONER

Petunjuk Pengisian:

Sangat tidak setuju / skor 1 : sungguh-sungguh tidak sesuai dengan apa yang dirasakan

Tidak setuju / skor 2 : tidak sesuai dengan apa yang dirasakan

Netral / skor 3 : menyetujui tidak, tidak menyetujui juga tidak

Setuju / Skor 4 : sesuai dengan apa yang dirasakan

Sangat setuju / skor 5 : sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang dirasakan

Pendapat Bapak/Ibu tentang Kecepatan melakukan hal-hal baru (Inovasi) dalam usaha

Usaha saya mewujudkan ide inovasi lebih cepat dari rencana *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Usaha saya meluncurkan produk baru ke pasar sesuai dengan rencana *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Usaha saya melakukan inovasi pada produk lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Usaha saya melakukan inovasi pada proses produksi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Usaha saya melakukan inovasi pada Organisasi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Pendapat Bapak/Ibu tentang upaya untuk meningkatkan kekuatan usaha

Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan biaya lebih efisien *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Para pekerja di perusahaan saya makin lama makin terampil bekerja *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Pendapat Bapak/Ibu tentang upaya mempertahankan inovasi perusahaan

Pengemasan produk perusahaan saya lebih unggul dibanding kemasan produk pesaing *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Perusahaan saya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Perusahaan saya selalu mengembangkan jaringan pasar (pemasok bahan baku,dll ; agen) *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Pendapat Bapak/Ibu tentang kemampuan bersaing melalui Profitabilitas

Dengan adanya inovasi, keuntungan usaha saya meningkat selama tiga tahun terakhir *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Dengan adanya inovasi, modal usaha saya meningkat selama tiga tahun terakhir *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Dengan adanya inovasi, kekayaan usaha saya meningkat selama tiga tahun terakhir *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Pendapat Bapak/Ibu tentang kemampuan bersaing melalui Produktivitas

Usaha saya dapat mencapai target produksi yang diharapkan selama tiga tahun terakhir *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Usaha saya dalam menghasilkan produk, jumlahnya semakin meningkat selama tiga tahun terakhir *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Usaha saya menawarkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan pembeli selama tiga tahun terakhir *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



No. Responden	Cap waktu	Nama Usaha	Alamat Usaha	Produk Utama yang dijual	Nama Responden	Usia Responden	Pendidikan terakhir responden	Tahun Usaha Berdiri	Jumlah Karyawan UMKM Pengolahan Pangan
1	2020/06/29 3:58:00 PM	Abon Ibu Muslimah Lathiifa	Krandon RT 04 RW 52 Wedomartani, Ngeplak, Sleman	Abon sapi, ayam, ikan, sambal	Retna Estiati	56	SMA	2017	1
2	2020/06/30 12:43:39 AM	Jamur crispy	Taman KT1/378 Yk	Jamur crispy	Sri Asni	49	SLTA	2019	2
3	2020/06/30 12:40:42 PM	Roti Murni Monjali	Jl Monjali 187	Roti dan kue	Linda Juliana	50	SMA	2015	20
4	2020/06/30 12:53:06 PM	Abon Ayam Ibu Peri	Grogolan RT 06 RW 25 Umbulmartani, Ngeplak Sleman.	Abon ayam	Paulina	67	SLTA	2016	1
5	2020/06/30 1:00:38 PM	Olahan Jamur Tiram "MUTE"	Gg Brojowikalpo 4 Pringgodani, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta	Olahan jamur tiram	Oca	27	S2	2017	0

6	2020/06/30 1:43:48 PM	BAKPIA LESTAR I	SURYOWIJAYAN MJ 1/105 KEL.GEDON GKIWO/KEC: MANTRIJERON	BAKPIA	TINA	37	SLTA	1970	12
7	2020/06/30 3:30:44 PM	Cokelat nDalem	Jl bhanyakara no 23 Yogyakarta	Cokelat Bar	Nurul	23	S1	2013	11
8	2020/06/30 6:35:08 PM	Gita Anjana, Legita by Gita Anjana	Jalan Diponegoro, Jalan Wates	Roti	Yesty	52	S1	1972	15
9	2020/06/30 7:56:39 PM	Dapur Roti Bu Haryati	Karangkajen MG III no. 1007 C	Bakery dan Cake	Haryati	54	SMA	1990	27
10	2020/07/01 10:04:32 AM	Bakpao Limadua	Pasar Pathuk	Bakpao	Edwin Kusila	53	S1	2003	3
11	2020/07/01 12:22:48 PM	Rumah Bakpao Jogja	Jln Amarta no 16A, Ngalangan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.	Bakpao Karakter	Ibu Deasy Seba	36	Sma	2014	3

12	2020/07/01 1:12:04 PM	Oemah bakery	Karangnongko rt9/14 Maguwoharjo Depok	Roti dan kue	Retno	40	S1	2014	2
13	2020/07/01 4:16:54 PM	FREZZ bandeng presto	jl suryopranoto.5 E.gn.ketur pakualaman yogya	bandeng presto	hans handoko	61	S1	1996	6
14	2020/07/01 4:31:04 PM	Khairana cake	Jln bantulan	Cake	Rana	26	Diploma tiga	2015	5
15	2020/07/01 4:52:04 PM	Bakpia citra78	Jl.super raya ,condong catur depok sleman	Bakpia	Ahmad Arief	35	SLTA	2007	1
16	2020/07/01 8:12:37 PM	Jovanny Cake & Jovanny Frozen Food	Jl. Pakuningratan 56 B, yogyakarta	Birthday cake / wedding cake / bakery / aneka frozen food buatam sendiri	Jonny Herman Hartono	44	S 1	2005	9
17	2020/07/01 8:20:35 PM	Kripik tempe Bu Yanti	Demangan	Kripik tempe	Yanti	38	SMU	2012	0

18	2020/07/01 10:50:47 PM	Rosemary bakery	Jl am sangaji	Cake and bakery	H Tjokrohadi	50	S1	2016	12
19	2020/07/02 12:01:21 AM	Ndalem katelan "Shasa"	Bedukan RT5 Pleret Pleret Bantul Jogja	Eggroll Ubi Ungu	Almunafasah asyfarifah	46	Sarjana	2011	17
20	2020/07/02 12:28:24 PM	Abon ayam berkah jaya	Dukuh rt 04 guwosari pajangan bantul	Abon	Lazimatul masrurroh	24	Sma	2016	4
21	2020/07/02 1:08:53 PM	Bakpia Montana 325	Surokarsan MG 2/516 yogyakarta	Bakpia Pathuk	Maria Puji Febriyani	48	SMA	2007	2
22	2020/07/02 1:23:54 PM	Abon ayam afifa	Gempol kadilanggon klaten	Abon ayam non msg	Eny Wulan	40	S1	2011	2
23	2020/07/02 1:50:23 PM	Abon ayam bu marsih	Sumber batikan tirenggo bantul	Abon ayam	Sumarsih	55	SD	2007	2
24	2020/07/02 3:30:55 PM	Jogja Regale Cake Thiwul Kekinian	Jalan Modang no. 467 MJ III RT 031 RW 009 Kecamatan Mantrijeron Kelurahan Mantrijeron Jogokariyan	Cake Thiwul	Shabira Dwi Fadhilah, S.I.Kom.	23	S1	2018	20

			Yogyakarta 55143						
25	2020/07/03 7:37:39 AM	Kripik belut & bayam Fajar	Jl. Jae sumantoro km1 sidoagung godean sleman yogyakarta	Kripik belut, kripik bayam	Lina widayanti	36	S1	1998	4
26	2020/07/03 11:38:30 AM	Toko Roti Week N	Jl. Godean km. 6,8 Bantulan Sidoarum Godean	Mini bluder	Sapti Prasetyani	31	Smk	2017	30
27	2020/07/03 11:46:40 AM	Rumah Snack sehat rosaline	Kwarasan GP IV no 314, Nogotirto,gam ping sleman	Bolu tiwul	Fransiska catur wulansari	44	D3	2016	2
28	2020/07/03 11:51:04 AM	Bakpia Matur Nuwun 672	Kemetiran Lor GTII /672 Yogyakarta 55272	Bakpia	Valeria Sri Nawanti	42	S1	2011	4
29	2020/07/03 11:55:06 AM	Ny.liens Snack n cookies	Jl.anggajaya 2/ 289 Gejayan condong catur	Bolen pisang,b olen ayam	Lien.setyaw ati	47	SLTA	2015	1
30	2020/07/03 12:31:37 PM	Abon daun emas	Maredan rt04 rw 40 no d42 sendangtirto	Abon	Anis riyati p	45	D3	2012	5

			berbah sleman yk						
31	2020/07/03 12:33:17 PM	SOKLAT'E Jogja	jl. suryopranoto. 5E.gn. ketur pakualaman Yogya	coklat	hans handoko	61	s1	2016	6
32	2020/07/03 3:56:17 PM	Abimanyu roti dan kue	Jl singojayan 25 yogyakarta	Roti dan aneka snak	Keksi agustiana	51	Diploma 3	2003	4
33	2020/07/03 7:29:02 PM	Amalia Snack Cake & Cookie	Griya Pitaloka blok C2 Wedomartani Ngemplak Sleman	Snack, jajanan pasar	Amalia Surya	48	S1	2016	1
34	2020/07/04 12:14:22 PM	Alfatih Brownies	Desa Rejodani, Kel Sariharjo, kec Ngaglik, kab Sleman	Brownies kukus, roti Bluder, roti Qu (roti boy/roti O)	Kuswaryani	52	SLTA	2017	3
35	2020/07/04 6:53:02 PM	Ranum salacca	Karanggeneng purwobinangun pakem sleman yk	Enting enting salak pondoh	Tati dwi astuti	39	D3 adm negara	2011	2

36	2020/07/0 5 9:27:35 PM	Bakpia Pojok	Jl. Monjali no 54 Karangjati Sinduadi Mlati Sleman	Bakpia	Hj. Suprapti	65	SLTA	1991	10
37	2020/07/0 5 9:31:45 PM	Bakpia Dewi	Perumahan Sleman Permai II Blok E.25 Sanggrahan, Tlogoadi, Sleman	Bakpia	Dewi	52	SLTA	2000	10
38	2020/07/0 6 11:50:59 AM	Bakpia Mini Varia	Jl. Tengiri Raya No.1B, Mladangan, Minomartani, Kec. Ngaglik	Bajpia	Suparjo	65	SMP	2010	3
39	2020/07/0 6 11:54:09 AM	Bakpia Mino 703	Jl. Tengiri 7 No.3, Mladangan, Minomartani,	Bakpia	Sumidah	60	SMP	1998	3
40	2020/07/0 6 11:57:07 AM	Bakpia Mino 904	Jl. Tengiri IX / 04, Minomartani	Bakpia	Alfian	21	SMA	2012	3
41	2020/07/0 6 11:59:36 AM	Bakpia Mino 2000	Jl. Tengiri 7 No.13, Mladangan, Minomartani, Kec. Ngaglik,	Bakpia	Sugiyanto	64	SLTA	2000	4

42	2020/07/06 12:02:07 PM	Mbak Mbul Keripik Singkong	Jl. Soragan Gg. Teratai	Keripik singkong	Santi	28	D III	2014	2
43	2020/07/06 12:02:35 PM	Bakpia Mino Istu	Jl. Tengiri Raya No.01/2A, Mladangan, Minomartani, Kec. Ngaglik,	bakpia	Dwi Istuning	59	S1	2006	2
44	2020/07/06 12:05:14 PM	Bakpia Srikandi	Jl KS Tubun 40 Yogyakarta	Bakpia	Gigim Muliawan	57	S1	1990	2
45	2020/07/06 12:11:11 PM	Bakpia Pathok 714	Jl. Tengiri 7 No.14, Mladangan, Minomartani, Kec. Ngaglik	bakpia	suharti	64	smp	1985	3
46	2020/07/06 12:14:03 PM	Bakpia Pathok 217	Jl. Tengiri 7 No.21, Mladangan, Minomartani, Kec. Ngaglik	bakpia	rujimah	62	SMP	2000	5
47	2020/07/06 12:16:50 PM	Bakpia Pathok Yola	Ngampilan, Yogyakarta	Bakpia	Alfian	22	SMA	2003	2
48	2020/07/06 12:20:44 PM	Bakpia 716 An-Nur	Jl. Purwodiningrat tan Jl.	Bakpia	Juliani	50	D3	2004	2

			Bhayangkara Ng 1 No.716, Ngampilan,						
49	2020/07/06 12:23:10 PM	Bakpia 732 Dewa	Jl. Purwodiningra tan NG I No.731, Ngampilan	Bakpia	fitri	23	S1	1997	22
50	2020/07/06 12:24:44 PM	Salsabila Bolen	Jln. Kaliurang km 10	Bolen pisang	Hastin Triastuti	45	Diplom a III	2017	1
51	2020/07/06 12:25:01 PM	Bakpia Bu Aji	Jl. Karel Sasuit Tubun, Ngampilan,	Bakpia	Ibu Kundayati	51	AMP	2000	4
52	2020/07/06 12:26:48 PM	Bakpia Indah	Jl. Karel Sasuit Tubun, Ngampilan	Bakpia	Dyah Ekarini	40	sma	2003	2
53	2020/07/06 12:29:03 PM	Bakpia 123 Dion	Jl. Purwodiningra tan, NG I No. 718, Ngampilan	Bakpia	Irene	36	slto	2010	5
54	2020/07/06 12:32:45 PM	Bakpia 'ANDA'	Sanggrahan Pathuk NGI/545	Bakpia	Lucia Ruri Iswari	30	s1	1988	4
55	2020/07/06 12:34:33 PM	Bakpia Ayu	Sanggragan Pathuk NG I 1523, Ngampilan,	Bakpia	Lucia Retno Safitri	38	s1	1987	15

56	2020/07/06 12:36:29 PM	Bakpia Pathuk "Lestari 536"	Sanggrahan Pathuk NGI/536 Yogyakarta	Bakpia	Tri Mulyani	52	SMEA	1995	3
57	2020/07/06 12:38:34 PM	Bakpia 63	Sanggrahan Pathuk NGI/531	bakpia	Setiati Rukmini	61	sd	1988	7
58	2020/07/06 12:40:23 PM	Bakpia 526 Sedulur	Sanggrahan Pathuk NGI /526	bakpia	wasiyati	56	smea	1992	3
59	2020/07/06 12:42:20 PM	Bakpia 17 Jitu	Sanggrahan Pathuk NGI /543	bakpia	suwarti	61	smp	2000	5
60	2020/07/06 12:43:57 PM	Bakpia 72	Sanggrahan Pathuk NGI/531	bakpia	vivi setyowati	50	sma	1994	15
61	2020/07/06 12:46:17 PM	Bakpia 37	Sanggrahan Pathuk NGI/537	bakpia	siti anjariyah	67	smp	1995	2
62	2020/07/06 12:47:57 PM	Bakpia 543 Sonden	Sanggrahan Pathuk NGI/543	bakpia	sumiyati	45	sma	1990	7
63	2020/07/06 12:49:33 PM	Bakpia 57	Sanggrahan Pathuk NGI/520 RT 26/05	bakpia	ari sugiyanto	49	slta	1990	3
64	2020/07/06 12:51:15 PM	Bakpia Eny	Sanggrahan Pathuk NGI/523C	bakpia	Eny Kasiati	65	smp	1997	4

65	2020/07/06 12:52:50 PM	Bakpia Pathuk Yussi 578	Sanggrahan Pathuk NGI /5233	bakpia	bangun teki maryani	56	sma	1990	2
66	2020/07/06 12:55:26 PM	Bakpia Pathok 39 Arrokhmah	Sanggrahan Pathuk NG I/527	bakpia	mustinah	65	sd	2000	6
67	2020/07/06 12:58:50 PM	bakpia 757	Sanggrahan Pathuk NG I/519	bakpia	anastasia suryani	49	slta	1995	8
68	2020/07/06 1:00:26 PM	bakpia 52	Sanggrahan Pathuk NG I/522	bakpia	siti bandiyah	48	s1	2000	10
69	2020/07/06 1:03:45 PM	bakpia potret djogja	Gowongan Kidul No. 32 Jl. PMangkubumi	bakpia	Yohanes kery	40	s1	2015	10
70	2020/07/06 1:07:43 PM	Bakpia Vista	Pasar senen	bakpia	suyati	42	sma	2005	20
71	2020/07/06 1:10:03 PM	Bakpia Sagita	Ngampilan	bakpia	sigit purwabti	48	sma	2018	3
72	2020/07/06 2:18:30 PM	bakpia yessica 81	perumahan jombor baru blok 3 nomer 1	bakpia	yessica	24	S1	2015	8

73	2020/07/06 2:19:36 PM	Masrifah Bakery & Cake	Jln Bantul 37 yogyakarta	Roti, cake dan snack	Asih Budi R	39	S1	1999	2
74	2020/07/06 3:59:45 PM	Bakpia Ndeso 77	Kaliputih RT 44 Pendowoharjo Sewon Bantul	Bakpia	Bandiyah	62	SMP	2013	2
75	2020/07/06 6:03:59 PM	Bakpia Bolista	Suryotarunan NG I/466 Ngampilan Yogya	Bakpia	Boni T Utomo	53	S1	2016	4
76	2020/07/07 12:36:37 PM	Sirup Secang Yang-Ti	Perum II, Jl Jeruk D36, Sidoarum, Godean Sleman.	Sirup secang	ANDRIAN TO SOERISTYO	43	S1	2017	2
77	2020/07/07 5:49:04 PM	Bakpia pathok 125	Jln wiratama 27 pakuncen witobrajan	Bakpia	Ekawati	47	SMU	2005	7
78	2020/07/08 8:52:18 AM	Eggroll Hadi Djaya	Jl.Godean KM. 15 Sanan RT 02/RW 13 Sendangarum, Minggir	Eggroll	Desi Nurcahyanti	27	D3 Akuntansi	2017	4
79	2020/07/08 11:20:01 AM	Kanzania	Mejing Wetan Rt. 09 Rw. 07 Ambarketawang Gamping Sleman	Roti Tawar	Indrianingsih	52	Sarjana Strata 1	2018	2

80	2020/07/08 11:45:55 AM	Minuman Rempah Nusantara "SuMPa h Eyang Tin"	Jl selokan mataram, sombomerten rt6 rw21, maguwoharjo Depok Sleman	Minuman alami	Valentina Sulastri	55	S1	2018	3
81	2020/07/08 11:50:55 AM	Toko bakpia pathuk umi	jl ngeksigondo 19	bakpia	Umi salamah	36	D3	2000	5
82	2020/07/08 12:25:53 PM	Margosi Cake	jl.Kusuma, Gendeng GK 4/802 Baciro Yogyakarta	Kue Ulang Tahun	Enda Margosi	25	Sarjana Ilmu Administrasi Publik (UNY)	2017	2
83	2020/07/08 1:12:08 PM	Desi Cake	Krapyak Sumberharjo Prambanan Sleman Yogyakarta	Birthday Cake basecake brownies	Desi Setyarini	23	SMK Jasa Boga	2017	0
84	2020/07/08 1:31:08 PM	Chiffon Cake Kitta	Jalan Gitogati no 102 Gondang Legi	Chiffon Cake	Suhartina	55	Akademi	2007	3
85	2020/07/08 1:41:48 PM	RISA CAKE	Jk Nogopuro No13, Gowok, Caturtunggal,	Donat	Ferry Manggiasih	40	SMK	2017	5

			Depok, Sleman, Yogyakarta						
86	2020/07/08 2:37:44 PM	Bakpia Rania	Klepu, sendang mulyo, minggir, sleman.	Bakpia dan brownies	Surani	33	Sltp	2011	7
87	2020/07/08 5:01:39 PM	Naufal Fresh Salacca	Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta	Sari buah salak, manisan salak, minuman Aloe vera	Eko Winarno	41	D3	2014	4
88	2020/07/08 8:07:03 PM	Karyadi meja	Tegalrejo RT 03 RW 02 sumpersari moyudan Sleman	Abon	Rini Puspitaningtyas	35	D3	2017	4
89	2020/07/08 9:57:36 PM	TEGES	Wonokerso RT 04 RW 24 Hargobinangun pakem Sleman diy	Minuman kelor	Siti fatimah	46	SMEA	2017	2
90	2020/07/09 1:43:25 PM	Griya Olah Salak	Candi ganggong RT 02 RW 06 Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta	Bakpia salak/olahan salak	Kus Harjanti Puri Sada	50	SMA	2009	4

91	2020/07/09 2:17:22 PM	Cariza food	Jl raya jetis perum candi gebang blok j no 9 wedomartani ngemplak sleman	Keripik pisang aneka rasa merk bananani a	Sofyani mirah	45	Slta	2019	3
92	2020/07/09 3:00:26 PM	Heni tri supeni	Jl wates km 7.5 ruko blok A9 pasar balecatur gamping sleman diy	Cake dan cookies	Slamiyati	25	Sma	2015	3
93	2020/07/09 9:53:29 PM	Abon Bu Rejo	Jl. Kaliurang Km 5 gg. Grompol no. 16, Depok, Sleman	Abon Sapi & Ayam	Rifky Haryanto, ST	46	S1 Teknik Sipil UGM	1985	5
94	2020/07/10 9:19:58 AM	Pondok Salak SalK Qu	Ledoklempung Rt 03 Rw 09 Banjarsari Wonokerto Turi Sleman	Minuman sari buah salak	Rini	46	SLTA	2017	2
95	2020/07/10 9:49:24 AM	Dendeng Radene	Jl. Jupiter no.16 Tegalsari, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	Dendeng Sapi	Yusuf Prabowo	25	S2	2018	2

96	2020/07/10 10:16:13 AM	Darion Moya	Saka Permai A36, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman	Java Chocolate	Visia Endita	39	S1	2011	7
97	2020/07/10 10:53:02 AM	Bakpia Adiagung	Jl. Wahid Hasyim Pringgolayan Cc No 02 RT07 RW26, Depok, Sleman	Bakpia	Florentina Sri Lestari	32	S1	2003	9
98	2020/07/10 10:54:59 AM	Bakpia Pathuk 78	Sanggrahan Pathuk NG I/537	Bakpia	Ruli Djulanjani	39	SMA	2000	3
99	2020/07/10 10:57:28 AM	Bakpia Canting	Karang Kulon RT04 Wukisari, Imogiri, Bantul	Bakpia	Mufin Ranida	42	Diploma	2019	4
100	2020/07/10 11:00:30 AM	Bakpia 29	Jl. Notoyudan GTII/1199, Yogyakarta	Bakpia	Dhisem	52	S1	1990	3

No. Respon den	Kecepatan Inovasi					<i>Creative Destruction</i>						Daya Saing UMKM Pangan					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5
5	4	5	3	4	4	4	5	1	3	5	4	4	4	3	4	4	3
6	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4
7	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4
8	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5
11	4	3	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3
12	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4
13	3	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4
14	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4
15	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4
16	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5
17	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4
18	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5

19	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5
21	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
22	4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5
23	3	2	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
24	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5
26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	4	5	4	3	2	5	5	3	5	5	5	3	2	4	3	4
30	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5
33	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
34	2	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	1	5	1	1	2	5
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
37	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
38	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
41	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4
42	4	3	5	5	4	3	3	5	2	5	3	5	4	3	5	5	5
43	2	1	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4

44	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
46	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	4
47	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
48	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5
49	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
50	5	2	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
51	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
52	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
53	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5
54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
56	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	3	4	4	1	4	5	4	4	2	4	1	3	4	4	5	2	2
67	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

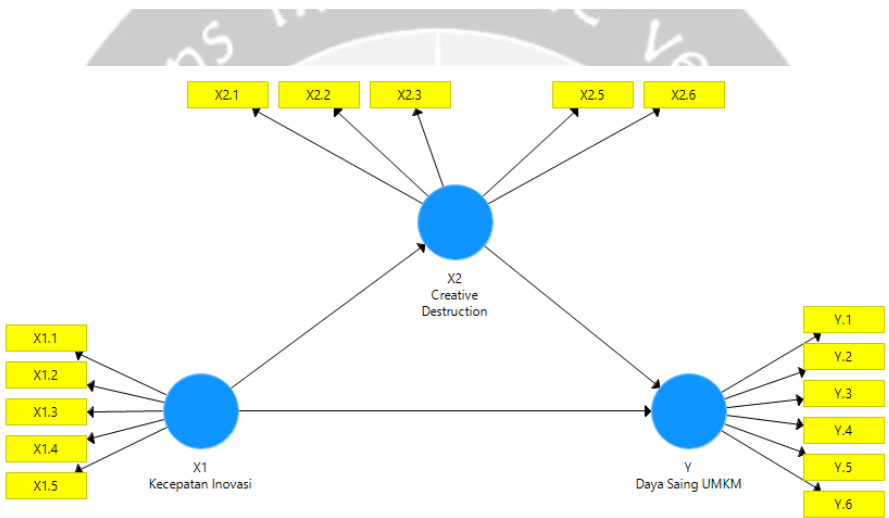
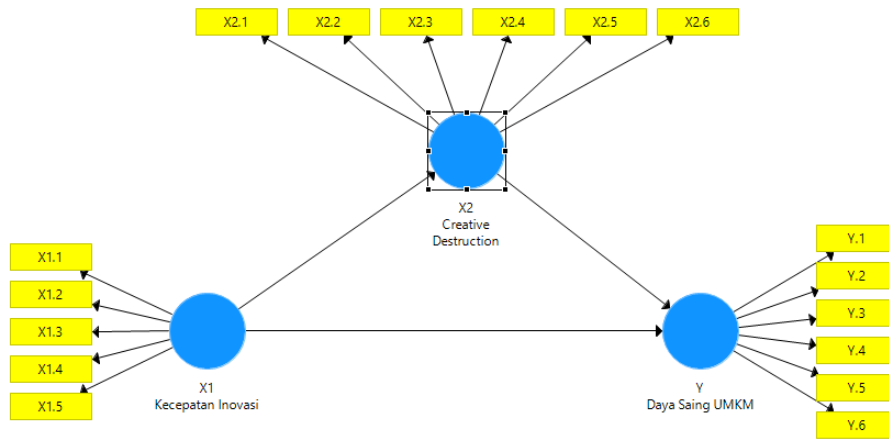
69	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	
70	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
72	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	
73	3	4	2	2	2	4	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	5	
74	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	
75	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
76	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
77	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	
78	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	
79	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	
80	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	
81	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
82	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	
83	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	
84	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
85	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	
86	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	
87	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
88	2	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	
89	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	4	
90	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
91	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	
92	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	
93	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	
94	3	4	2	2	2	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	

95	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	4	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
97	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	5
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
100	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3



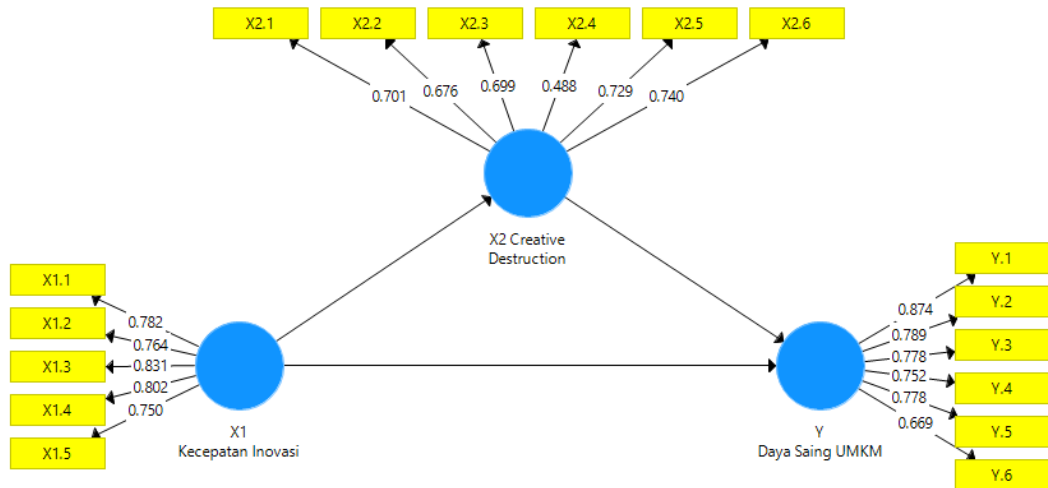


LAMPIRAN 4
HASIL OLAH DATA *SMARTPLS*

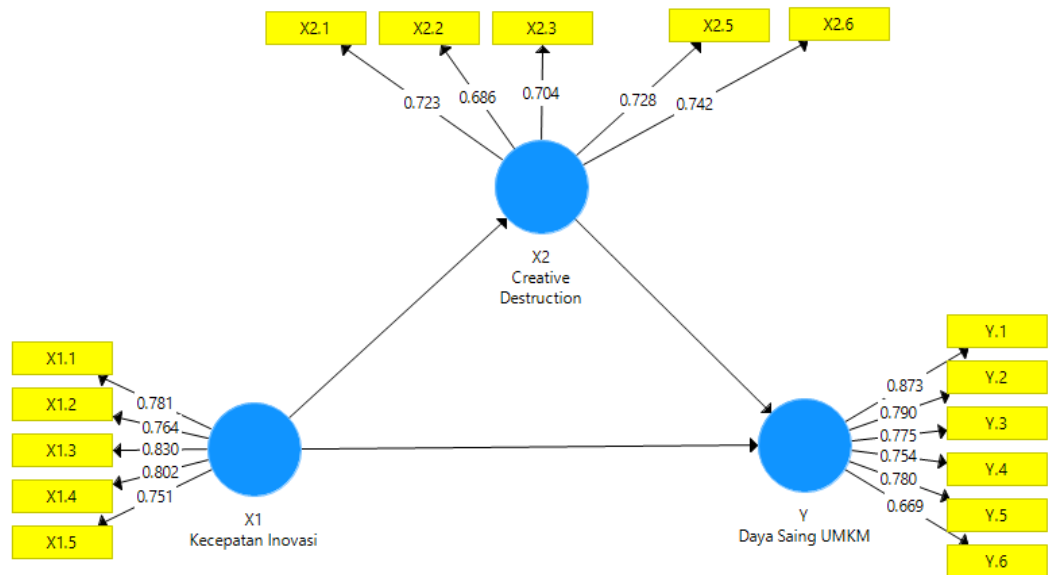


VALIDITAS

Loading Factor sebelum modifikasi



Loading Factor setelah modifikasi



Average Variance Extracted (AVE) Sebelum Modifikasi

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1_Kecepatan I...	0.846	0.853	0.890	0.618
X2_Creative De...	0.762	0.779	0.834	0.459
Y_Daya Saing U...	0.867	0.882	0.900	0.602

Average Variance Extracted (AVE) Sebelum Modifikasi

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1_Kecepatan Inovasi	0.846	0.853	0.890	0.618
X2_Creative Destruction	0.765	0.769	0.841	0.514
Y_Daya Saing UMKM	0.867	0.881	0.900	0.602

Fornell-Larcker

Discriminant Validity

	X1_Kecepatan Inovasi	X2_Creative Destruction	Y_Daya Saing UMKM
X1_Kecepatan Inovasi	0.786		
X2_Creative Destruction	0.695	0.717	
Y_Daya Saing UMKM	0.619	0.763	0.776

Cross Loading

Discriminant Validity

	X1_Kecepatan I...	X2_Creative De...	Y_Daya Saing ...
X1.1	0.781	0.510	0.407
X1.2	0.764	0.551	0.468
X1.3	0.830	0.574	0.514
X1.4	0.802	0.615	0.588
X1.5	0.751	0.456	0.424
X2.1	0.604	0.723	0.605
X2.2	0.383	0.686	0.496
X2.3	0.441	0.704	0.492
X2.5	0.490	0.728	0.595
X2.6	0.536	0.742	0.528
Y.1	0.688	0.739	0.873
Y.2	0.462	0.594	0.790
Y.3	0.459	0.577	0.775
Y.4	0.459	0.540	0.754
Y.5	0.381	0.518	0.780
Y.6	0.360	0.543	0.669

RELIABILITAS

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1_Kecepatan Inovasi	0.846	0.853	0.890	0.618
X2_Creative Destruction	0.765	0.769	0.841	0.514
Y_Daya Saing UMKM	0.867	0.881	0.900	0.602

R-Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
X2_Creative Destruction	0.482	0.477
Y_Daya Saing UMKM	0.597	0.589

f-Square

f Square

	X1_Kecepatan Inovasi	X2_Creative Destruction	Y_Daya Saing UMKM
X1_Kecepatan Inovasi		0.932	0.038
X2_Creative Destruction			0.533
Y_Daya Saing UMKM			

UJI HIPOTESIS

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard...	T Statistics (O /STDEV)	P Values
X1_Kecepatan Inovasi -> X2_Creative Destruction	0.695	0.701	0.055	12.599	0.000
X1_Kecepatan Inovasi -> Y_Daya Saing UMKM	0.172	0.191	0.099	1.731	0.084
X2_Creative Destruction -> Y_Daya Saing UMKM	0.644	0.636	0.087	7.432	0.000

UJI MEDIASI

Specific Indirect Effects

	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias C...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...			
X1_Kecepatan Inovasi -> X2_Creative Destruction -> Y_Daya Saing UMKM	0.447	0.446	0.073	6.131			



